

ABSTRAK

Kondisi VUCA yang terjadi pada dunia pendidikan menuntut guru sebagai seorang tenaga pendidik untuk terus memiliki kemampuan dan kualitas yang relevan dengan perkembangan zaman melalui kinerja yang dihasilkannya. Berdasarkan fenomena terget kinerja guru yang fluktuatif pada Sekolah Yayasan Islamic A, hal ini perlu didukung dengan meningkatkan variabel lain melalui *digital competency*, *self-leadership* dan *innovative work behavior* guru. Data yang dihasilkan melalui wawancara menunjukkan bahwa guru di Sekolah Yayasan Islamic A belum memenuhi *digital competency*, *self-leadership* dan *innovative work behavior*.

Penelitian ini bertujuan bagaimana kompetensi guru dalam menghadapi pendidikan abad 21 melalui *digital competency*, kepemimpinan seorang guru terhadap diri sendiri melalui *self-leadership*, perilaku inovatif seorang guru melalui *innovative work behavior* dengan pengaruhnya secara simultan dan parsial terhadap *teacher performance*. Manfaat dalam penelitian ini dihasilkan melalui aspek teoritis terhadap peneliti selanjutnya dan aspek praktis yang menjadi solusi bagi objek penelitian dan guru. Keterbaruan yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah menambahkan penambahan teori *digital competency* pada guru yang masih sedikit dan melihat hubungan antara *digital competency* dan *self-leadership* serta pengaruhnya terhadap *innovative work behavior*.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner terhadap 108 orang sampel di Sekolah Yayasan Islamic A Samarinda. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel yang ditentukan dengan non-probability sampling menggunakan sampling jenuh. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan uji hipotesis dilakukan menggunakan model persamaan struktural (SEM) menggunakan SmartPLS dengan prasyarat uji outer model dan uji inner model.

Kata Kunci: Digital Competency, Self-Leadership, Innovative Work Behavior, Teacher Performance.